

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari berbagai pemaparan temuan lapangan dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Program Kampung Majelis Taklim Terpadu Majelis Taklim Terpadu Al-Maksudhi melalui tahapan pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu yang pertama tahap persiapan. Kedua, tahap assessment. Ketiga, tahap perencanaan program. Keempat, tahap pemformulasian rencana aksi. Kelima, tahap melaksanakan program. Keenam, monitoring dan evaluasi. Ketujuh, tahap terminasi.
2. Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi jamaah melalui program kampung zakat yang dihadapi oleh Majelis Taklim Terpadu Al-Maksudhi yaitu terbagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi: Para pengurus majelis taklim dan stakeholder, jamaah majelis taklim, dan sarana prasarana. Kemudian faktor penghambat meliputi: Kurangnya pemahaman jamaah tentang pengelolaan keuangan, faktor usia dan faktor cuaca.
3. Hasil dari program Majelis Taklim Terpadu Majelis Taklim Terpadu Al-Maksudhi yaitu: pada jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian rutin yang semula belum mengetahui huruf hijaiyah jadi sudah dapat mengenal huruf hijaiyah. Jamaah yang belum mengetahui huruf akan tetapi belum mengetahui dengan benar tata cara membacanya jadi tahu *makhorijul huruf* nya serta mengetahui tata cara membacanya dengan benar. Kemudian jamaah yang belum mengetahui hukum-hukum bacaannya (*tajwid*) jadi bisa jadi memahami hukum bacaannya (*tajwid*). Jamaah yang sudah membaca dengan baik dan benar akan tetapi belum dapat menghafalkannya jadi bisa menghafal surat-surat

pilihan di juz 30 dan surat Al-Mulk. Jamaah yang belum paham tentang cara berwudhu dan cara shalat yang benar jadi paham. Kemudian pada program pelatihan MC, jamaah yang masih belum berani tampil di depan banyak orang jadi sudah berani tampil didepan umum sehingga bisa membuka acara dan memimpin dzikir dalam kegiatan majelis taklim. Pada pelatihan kepengurusan jenazah, jamaah yang belum mengetahui tata cara mengurus jenazah dengan benar jadi dapat mempraktikkan di lingkungan masyarakat terkait tata cara mengurus jenazah dengan benar. Pada pelatihan daur ulang sampah jamaah masih belum bisa memilah sampah dan hanya membuangnya saja jadi bisa memilah sampah sehingga dapat memanfaatkan sampah menjadi kerajinan tangan yang dapat dijual. Pada *tadabur alam*, jamaah hanya refreshing saja tanpa tahu makna dari tadabur alam jadi lebih bersyukur nikmat yang telah Allah SWT berikan serta dapat menjalin silaturahmi dengan pengurus maupun sesama jamaah majelis taklim. Pada program simpan pinjam, jamaah belum memiliki modal untuk membuka usaha jadi bisa membuka usaha dengan modal yang diberikan oleh majelis taklim. Pada bakti sosial, tidak semua jamaah dapat menyisihkan sebagian rezekinya untuk bersedekah kepada sesama umat muslim yang membutuhkan menjadi lebih meningkat dalam kepedulian sosialnya terhadap sesama umat muslim.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implementasi program kampung zakat dalam memberdayakan ekonomi jamaah majelis taklim yaitu para pengurus perlu menggali lebih dalam mengetahui potensi dan keterampilan pada jamaah majelis taklim terpadu Al-maksudhi agar dapat memberdayakan para jamaah itu sendiri.

2. Faktor pendukung yaitu untuk pemerintah perlu adanya peningkatan dalam sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan agar tidak menjadi kendala dalam tahapan implemementasi, memberikan motivasi dan dukungan (moril dan materil) kepada para anggota jamaah dan pengurus atas program yang ada di Majelis Taklim Terpadu Al-Maksudhi dan faktor penghambat yaitu segera mencari dan dilaksanakan solusi yang sudah didapatkan agar berjalan secara maksimal.
3. Hasil program kampung zakat dalam memberdayakan ekonomi jamaah majelis taklim yaitu perlu adanya peningkatan keaktifan pemerintahan dalam mensosialisasikan program pemberdayaan ekonomi jamaah, agar mampu mendorong keinginan masyarakat untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan tersebut yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam program pemberdayaan ekonomi.

